

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN TYPES OF PARTURITION AND THE PREVALENCE OF COLONIZATION OF *Staphylococcus aureus* IN NEONATES AT RSIA PURI BETIK HATI

By

NADIRA RAHIL RACHMAWANI

Neonates with normal parturition have a tendency to be colonized by *Staphylococcus aureus* higher than neonates with perabdominal parturition, this case may occur due to the bacteria present in the mother's birth canal. *Staphylococcus aureus* colonization can lead to serious infections. The purpose of this study was to examine the relationship of types of parturition to the prevalence of colonization of *Staphylococcus aureus* in neonates. This is an analytical research with cross sectional approach using primary data with laboratory examination. Sampling was conducted in the perinatology room of RSIA Puri Betik Hati in 2017 and was taken using consecutive sampling with total sample is 62 samples that fulfill the inclusion criteria and exclusion criteria. The independent variables were the normal and perabdominal parturition. The dependent variable was the colonization of *Staphylococcus aureus* from neonatal nose swabs. The result of this research is, there is relation between types of parturition and the prevalence of colonization of *Staphylococcus aureus* in neonates in Perinatology Room of RSIA Puri Betik Hati with p value = 0,01 where bacterial colonization is more common in neonates who are born with normal parturition. The types of parturition affects the prevalence of colonization of *Staphylococcus aureus* in neonates.

Keywords: neonates, *Staphylococcus aureus*, types of parturition

ABSTRAK

HUBUNGAN CARA PERSALINAN TERHADAP PREVALENSI KOLONISASI *Staphylococcus aureus* PADA NEONATUS DI RUANG PERINATOLOGI RSIA PURI BETIK HATI

Oleh

NADIRA RAHIL RACHMAWANI

Neonatus yang dilahirkan secara normal memiliki kecenderungan terjadinya kolonisasi *Staphylococcus aureus* yang lebih tinggi pada hidungnya dibandingkan dengan neonatus yang dilahirkan secara perabdominal, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan bakteri yang terdapat pada jalan lahir ibunya, sehingga dikhawatirkan tingginya angka kolonisasi bakteri pada neonatus dapat menyebabkan infeksi serius pada neonatus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan cara persalinan terhadap prevalensi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada neonatus di Ruang Perinatologi RSIA Puri Betik Hati. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dengan pemeriksaan laboratorium. Pengambilan sampel dilakukan di ruang Perinatologi RSIA Puri Betik Hati tahun 2017. Sampel diambil menggunakan *consecutive sampling* dengan total sampel ialah 62 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Variabel independen pada penelitian ini adalah cara persalinan secara normal dan perabdominal. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kolonisasi *Staphylococcus aureus* dari *swab* hidung neonatus. Analisis data menggunakan *Chi Square* dengan $\alpha=0,05$ dan CI=95%. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat hubungan cara persalinan terhadap prevalensi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada neonatus di Ruang Perinatologi RSIA Puri Betik Hati dengan nilai $p=0,01$ dimana kolonisasi bakteri lebih banyak ditemukan pada neonatus yang dilahirkan secara normal. Cara melahirkan mempengaruhi prevalensi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada neonatus.

Kata kunci: cara melahirkan, neonatus, *Staphylococcus aureus*